

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pembahasan yang sudah disajikan penulis pada Bab III Pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan beberapa dampak dan hambatan bagi auditor dalam melakukan pengumpulan bukti audit di Inspektorat Kabupaten Jombang. Dampak dan hambatan tersebut menuntut auditor untuk melakukan penyesuaian dan menyusun strategi agar kualitas bukti audit yang dikumpulkan tidak menurun dan *probity audit* pengadaan barang/jasa tetap dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tujuan utamanya yaitu mewujudkan pengadaan barang/jasa pemerintah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bebas dari penyimpangan, serta memenuhi prinsip-prinsip dan etika pengadaan barang/jasa.

Pembahasan yang disajikan penulis pada Bab III Pembahasan telah menjawab secara menyeluruh rumusan masalah pada Bab I Pendahuluan yang dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan audit secara umum pada Inspektorat Kabupaten Jombang mengalami penyesuaian selama pandemi COVID-19 di mana perbedaan utamanya terletak pada metode audit yang dilakukan auditor dan pemberlaku

2. pembatasan pada prosedur audit yang memerlukan interaksi tatap muka langsung.
3. *Probity audit* atas pengadaan barang/jasa pemerintah dilaksanakan dengan tetap sesuai pada SOP Inspektorat Kabupaten Jombang meskipun juga mengalami hambatan dan penyesuaian akibat pandemi seperti kegiatan audit lainnya.
4. Perbedaan pelaksanaan *probity audit* selama pandemi terletak pada pembatasan *field audit* dan penyesuaian metode komunikasi yang harus dilakukan melalui telepon dan media sosial.
5. Metode audit yang digunakan Inspektorat Kabupaten Jombang sudah sesuai dengan Peraturan BPKP Nomor 3 Tahun 2019 di mana audit dilakukan secara *field audit* dan *desk audit* meskipun *field audit* dilakukan secara terbatas pada hal-hal yang sifatnya material saja selama pandemi.
6. Tahapan *probity audit* dilaksanakan secara lengkap dan menyeluruh sesuai Peraturan BPKP Nomor 3 Tahun 2019 yang terdiri dari Tahap Persiapan, Pelaksanaan, dan Pelaporan.
7. Pengumpulan bukti audit yang dilakukan auditor tidak mengalami penurunan standar dan kualitas selama pandemi meskipun harus menerapkan penyesuaian selama pandemi di mana yang paling menonjol berupa pengurangan metode observasi dan inspeksi fisik ke lokasi pengadaan barang/jasa.
8. Hambatan utama dalam pengumpulan bukti audit oleh auditor terdapat pada sulitnya mengumpulkan bukti audit dengan lengkap dan tepat waktu, timeline

selama pandemi yang mepet, serta metode komunikasi yang dilakukan menggunakan telepon dan media sosial yang menyebabkan terjadinya miskomunikasi dan terbatasnya prosedur lanjutan yang bisa dilakukan auditor.

9. Strategi yang dilakukan auditor dalam menjaga kualitas bukti audit selama pandemi adalah dengan memaksimalkan komunikasi dengan OPD auditan, melakukan persiapan dan perencanaan dengan lebih matang, lebih memanfaatkan teknologi, dan mengefektifkan waktu selama penelaahan dokumen.